



PERUBAHAN TH.2023

RENJA

DINAS KESEHTAN

KOTA METRO



**JL. A.YANI NO.2, KELURAHAN METRO, KECAMATAN METRO PUSAT
KOTA METRO - LAMPUNG**

e-mail: dinkeskotametro1@gmail.com

web : dinkes.metrokota.go.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur marilah kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga kami telah dapat menyelesaikan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kota Metro tahun 2023.

Penyusunan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kota Metro Tahun 2023 ini juga sebagai gambaran rencana Program Pembangunan Kesehatan Kota Metro dalam rangka mewujudkan visi dan Misi Dinas Kesehatan dan Pemerintah Kota Metro.

Dalam upaya peningkatan derajat kesehatan Masyarakat yang optimal melalui peningkatan mutu dan jangkauan pelayanan kesehatan secara merata, maka perlu kiranya dibuat Rencana Kerja Program Pembangunan Kesehatan untuk dapat dijadikan acuan pelaksanaan pembangunan Kesehatan pada tahun 2023.

Penyusunan Rencana Kerja ini tentunya masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang ada pada kami, untuk itu masukan, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan sehingga dalam penyusunan Rencana Kerja selanjutnya dapat ditingkatkan menjadi lebih baik. Dan tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian Rencana Kerja ini.

Metro, September 2023



**KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA METRO**

Dr. EKO WENDRO SAPUTRA, ST., M.Kes
Pembina Tk.I

NIP. 19720310 199703 1 006

DAFTAR ISI

KATA PENGANTARi

I. PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang..... 1

1.2 Landasan Hukum 5

1.3 Maksud dan Tujuan Penyusunan Renja..... 6

1.4 Sistematika Penulisan 7

II. EVALUASI HASIL PELAKSANAAN RENJA 8

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun lalu dan capaian 8

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD 9

2.3. Isu-isu penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD 11

2.4. Penelaahan Usulan Program dan Masyarakat 11

III. TUJUAN, SASARAN 13

3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional 13

3.2 Tujuan dan Sasaran Renja SKPD 14

IV. PROGRAM, KEGIATAN..... 22

V. PENUTUP 57

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan merupakan salah satu unsur kesejahteraan yang selaras dengan Tujuan pembangunan nasional yaitu untuk mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur yang merata material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 di dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang merdeka, berdaulat, bersatu dan berkedaulatan rakyat dalam suasana perikehidupan bangsa yang aman, tenteram, tertib dan dinamis serta dalam lingkungan pergaulan dunia yang merdeka, bersahabat, tertib dan damai. Untuk mencapai tujuan nasional tersebut diselenggarakan upaya pembangunan yang berkesinambungan yang merupakan suatu rangkaian pembangunan yang menyeluruh terarah dan terpadu, termasuk diantaranya pembangunan kesehatan (Undang Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009).

Pembangunan daerah Kota Metro merupakan bagian integral dari pembangunan nasional, termasuk di dalamnya adalah pembangunan kesehatan di Kota Metro. Selain itu pembangunan kesehatan juga bertujuan meningkatkan kesehatan, kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap individu masyarakat agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal.

Kota Metro dengan visi ***"Terwujudnya Kota Metro Berpendidikan, Sehat, Sejahtera, dan Berbudaya"***, ada lima misi yang harus di emban oleh pemerintah Kota Metro dan salah satu diantaranya berkaitan erat dengan masalah kesehatan yaitu "Mewujudkan masyarakat sehat jasmani, rohani, dan sehat secara sosial".

Dalam RPJMD Kota Metro tertuang tujuannya adalah Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan, dengan sasaran Peningkatan derajat kesehatan masyarakat, dengan strategi :

- Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan
- Pemenuhan standar pelayanan puskesmas dan jaringannya
- Meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit sesuai standar
- Meningkatkan akses pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat miskin melalui JKN.

Arah Kebijakan :

- Menjamin akses dan mutu pelayanan Kesehatan
- Penerapan manajemen Puskesmas yang profesional dan akuntabel
- Meningkatkan sarana dan prasarana manajemen Rumah sakit
- Pemenuhan kebutuhan dr Spesialis
- Meningkatkan kepesertaan PBI-JKN yang tepat sasaran

GAMBARAN UMUM KESEHATAN KOTA METRO

A. Derajat Kesehatan

Gambaran mengenai derajat kesehatan mencakup indikator umur harapan hidup waktu lahir Umur Harapan Hidup (UHH), Mortalitas, dan Morbiditas.

1. Umur harapan Hidup (UHH)

umur harapan hidup (UHH) Kota Metro yaitu 71,88 tahun (BPS-2022) dan untuk provinsi Lampung 70,99 tahun (BPS-2022).

2. Mortalitas

a. Angka Kematian Neonatal

Angka Kematian Neonatal (0-28 hari) pada tahun 2022 ada 10 kasus kematian dari 2533 kelahiran hidup (diperkirakan 3,9 per 1000 KH) disebabkan karena BBLR (2 kasus) Asfiksia (4 kasus), Penyebab lainnya (4 kasus).

b. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi (AKB) dapat digunakan untuk mengukur perubahan ketersediaan, tingkat pemanfaatan fasilitas kesehatan, kualitas pelayanan kesehatan, kualitas lingkungan, serta status sosial ekonomi masyarakat. Berdasarkan laporan dari Seksi Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kota Metro, pada tahun 2022 terdapat kematian bayi sebanyak 3 bayi dari 2.533 bayi kelahiran hidup (1,1 per 1000 kelahiran hidup).

b. Angka Kematian Balita (AKABA)

Angka Kematian Balita adalah jumlah kematian anak yang berumur < 5 tahun per 1000 kelahiran hidup, juga memberi gambaran mengenai status ekonomi dan kualitas pelayanan kesehatan. Berdasarkan laporan dari Puskesmas pada tahun 2022, di Kota Metro kematian anak balita ada 2 anak.

c. **Angka Kematian Ibu Melahirkan (AKI)**

Kematian Ibu adalah kematian yang terjadi pada ibu karena peristiwa kehamilan, persalinan, dan masa nifas. Angka kematian ibu melahirkan dapat digunakan untuk menunjukkan rendahnya keadaan sosial ekonomi dan PHBS, serta kurangnya fasilitas pelayanan kesehatan. Untuk Kota Metro jumlah kelahiran hidup masih belum mencapai 100.000 sehingga belum bisa diperkirakan angka kematian ibu (AKI). Sedangkan untuk jumlah kasus kematian ibu melahirkan, untuk tahun 2022 terdapat 0 kematian dari 2.533 kelahiran hidup (0 per 100.000 KH).

3. **Morbiditas**

Angka kesakitan penduduk pada suatu wilayah dapat dilihat dari beberapa hal diantaranya pola penyakit dan penyakit potensial yang berkembang, baik penyakit menular maupun tidak menular. Pola penyakit yang ada di wilayah Kota Metro sampai tahun 2022, penyakit Hipertensi primer/essensial menduduki peringkat pertama pada pola penyakit rawat jalan di puskesmas.

Meningkatnya umur harapan hidup dan perubahan struktur umur penduduk ke arah usia tua menyebabkan terjadinya transisi epidemiologis, yang ditandai dengan masih tingginya penyakit Hipertensi primer/essensial.

Gambaran sepuluh besar penyakit pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Sepuluh Penyakit Terbanyak pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Kota Metro Tahun 2022

NO	JENIS PENYAKIT	JUMLAH
1	J06.9-Acute upper respiratory infection, unspecified	9848
2	J00-Acute nasopharyngitis [common cold]	8261
3	I10-Essential (primary) hypertension	6401
4	K30-Dyspepsia	6042
5	M79.1-Myalgia	4004
6	J06- Acute upper respiratory infections of multiple and unspecified sites	2310
7	K00.6-Disturbances in tooth eruption	1896
8	K04.0-Pulpitis	1633
9	J11-influenza, virus not identified	1552
10	K04.1-Necrosis of pulp	1531

Sumber: Laporan e-Puskesmas tahun 2022

B. Keadaan Pelayanan Kesehatan

1. Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar

Sarana pelayanan kesehatan dasar yang dimiliki kota Metro terdiri dari 11 Puskesmas induk dan jaringan pelayanannya yaitu 5 puskesmas pembantu (pustu) dan 11 mobil puskesmas keliling (pusling)/ambulans. Seluruh puskesmas telah dilengkapi dengan laboratorium sederhana dan dua diantara kedelapan puskesmas tersebut dilengkapi dengan fasilitas rawat inap yaitu Puskesmas Banjar Sari. Dengan jumlah penduduk Kota Metro 174.258 jiwa pada tahun 2022.

2. Sarana Pelayanan Kesehatan Rujukan

Indikator yang digunakan untuk menilai perkembangan sarana Rumah Sakit (RS) antara lain dengan melihat perkembangan fasilitas perawatan yang biasa diukur dengan jumlah RS dan tempat tidurnya (TT) serta rasio terhadap jumlah penduduk.

Rumah sakit yang ada di Kota Metro hingga akhir tahun 2021 sebanyak 9 unit, 2 rumah sakit milik pemerintah dan 7 rumah sakit milik swasta. Seluruh rumah sakit dilengkapi dengan laboratorium kesehatan dan dua diantara ketiga rumah sakit tersebut memiliki 4 (empat) spesialis dasar yaitu rumah sakit umum Jend. A. Yani dan RSIUD Sumbersari Bantul.

C. Keadaan sumber daya kesehatan

1. Sumber Daya Tenaga Kesehatan

Penyelenggaraan upaya kesehatan tidak hanya dilakukan pemerintah, tetapi juga diselenggarakan oleh swasta. Jumlah tenaga kesehatan yang bekerja di Jajaran Dinas Kesehatan Kota Metro dan Rumah Sakit Umum Daerah pada tahun 2021 sebanyak 1.526 orang.

2. Pembiayaan Kesehatan

Pembiayaan program pembangunan kesehatan di Kota Metro tahun 2019 bersumber dari Departemen Kesehatan (APBN), alokasi APBD Provinsi untuk kesehatan dan alokasi APBD Kota untuk kesehatan, untuk tingkat perkembangan pembiayaan tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel berikut :

Perkembangan Pembiayaan Kesehatan
Kota Metro Tahun 2017-2021

No.	SUMBER PEMBIAYAAN	TAHUN ANGGARAN (Rp)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1.	APBD II	215.408.165.376	210.602.057.387	243.991.232.624	415,132,737,402	305.684.248146
2.	APBD I	514.731.326	0	0	0	0
3.	APBN	14.791.170.000	0	0	0	0
4.	BLN/Hibah	36.751.000	52.868.000	17.610.000	17.610.000	48.671.400
5.	Sumber lain	2.452.112.000	0	0	0	0
Jumlah		81.129.576.145	155.521.066.453	217.182.846.683	233.202.929.702	305.635.5776.746

Sumber: Subbag Program, Informasi dan Humas Dinas Kesehatan Kota Metro

1.2 LANDASAN HUKUM

Penyusunan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kota Metro Tahun 2020 dilandasi dasar hukum, sebagai berikut :

- 1) TAP MPR No. XI/MPR/1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN;
- 2) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- 3) Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah;
- 4) Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Kesehatan
- 5) Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 07 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Metro
- 6) Keputusan Walikota Metro Nomor 19 tahun 2008, tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kota Metro Dinas Kesehatan adalah melaksanakan sebagian urusan pemerintahan daerah
- 7) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Dati Way Kanan, Kabupaten Dati II Lampung Timur dan Kota Madya Dati II Metro (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3825), dan terakhir diubah dengan Perda No. 3 tahun 2003.
- 8) Peraturan Pemerintah Nomor 108 tahun 2000 dan PP. No. 29 tentang Tata Cara pertanggungjawaban Kepala Daerah yang dinilai berdasarkan tolok ukur Renstra;
- 9) Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 140,

Tambahan Lembaran 6 Negara Republik Indonesia Nomor 3874) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4150);

- 10) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112);
- 11) Permendagri No.54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No 8 Tahun 2008 tentang tahapan, tatacara penyusunan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah.
- 12) Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem perencanaan pembangunan Nasional.
- 13) Perda Kota Metro No. 15 tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021
- 14) Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020 -2024

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN RENJA

Penyusunan Renja 2023 Dinas Kesehatan Kota Metro bertujuan untuk menjadi pedoman perencanaan pembangunan kesehatan dan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan Program Kegiatan Pembangunan Kesehatan di Kota Metro dalam mencapai visi dan misi Kesehatan Kota Metro.

Penyusunan Renja merupakan bentuk upaya merumuskan program pembangunan kesehatan yang terpadu, komprehensif, fokus dan responsive terhadap kebutuhan masyarakat, disesuaikan dengan kondisi terakhir yang berkembang baik tingkat lokal maupun tingkat nasional dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan baik lokal maupun nasional yaitu target standar pelayanan minimal (SPM), target SDGs tahun 2030, target RPJMD Kota Metro, Target Indikator Kinerja Dinas Kesehatan.

Dengan disusunnya Rencana kerja SKPD ini dapat terarah kegiatan kegiatan yang akan dilaksanakan dan dapat disesuaikan dengan RPJMD dan Renstra yang ada baik tingkat nasional maupun tingkat daerah.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika Penulisan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kota Metro tahun 2021 adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan Penyusunan Renja
- 1.4. Sistematika Penulisan

BAB II : EVALUASI HASIL PELAKSANAAN RENJA

- 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD
- 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan SKPD
- 2.3 Isu isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD
- 2.4 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

BAB III : TUJUAN, SASARAN

- 3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional
- 3.2 Tujuan dan sasaran Renja SKPD

BAB IV : PROGRAM, KEGIATAN

BAB V : PENUTUP

LAMPIRAN

BAB II

HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN 2022

2.1 EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU DAN CAPAIAN RENSTRA PERANGKAT DAERAH

A. Program-program yang belum memenuhi target

Realisasi kinerja yang tidak mencapai target adalah

1. Program Kesehatan ibu dan anak, cakupan yang belum memenuhi target yaitu indikator jumlah kenatian bayi dengan capaian kinerja 84, 61 %
2. Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat yaitu Umur Harapan Hidup dengan target 71,90 tahun dan realisasi 71,88 tahun dengan caoaian kinerja 99,9%

B. Program yang telah memenuhi target

1. Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat Persentase peserta jaminan Kesehatan nasional (JKN) dengan indikator kinerja target 90,0 % dan realisasi sebesar 99,41%
2. Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat dengan indikator kinerja Prevalensi stunting pada anak balita target 9,5% dan realisasi sebesar 6,67%
3. Program peningkatan kapasitas sumber daya manusia Kesehatan dengan indikator kinerja Persentase puskesmas dengan tenaga Kesehatan sesuai standar target 92% dan realisasi 92%.
4. Program sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman dengan indikator kinerja Presentase puskesmas dengan ketersediaan obat esensial target 92% dan realisasi 100%.
5. Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat Angka keberhasilan pengobatan TBC (success rate) dengan target 95% dengan realisasi 100%
6. Program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan dengan target 0,27 dengan realisasi 0,376

C. Implikasi yang timbul dalam pencapaian target

Dengan tercapainya target baik SPM, IKU RPJMD maupun SDG's dapat meningkatkan indeks pelayanan kesehatan masyarakat di Kota Metro, hasil riset kesehatan dasar 2010 Kota Metro menduduki urutan ke 3 dari 480 kabupaten/Kota.

Hal ini secara tidak langsung meningkatkan kesehatan sesuai dengan visi misi yang diharapkan. Hasil survey indeks kesehatan masyarakat yang dilaksanakan selama tiga tahun ini mendapat nilai baik dalam pelayanan kesehatan di Puskesmas dengan penilaian dari orang diluar kesehatan yaitu mahasiswa. Dan untuk standar pelayanan minimal (SPM) 100 % sudah tercapai, yang belum memenuhi target adalah cakupan morbiditas, untuk itu perlu mendapat perhatian khusus.

Implikasi yang timbul dalam pencapaian target menunjukkan hasil kinerja di bidang kesehatan sudah baik tetapi perlu di optimalkan lagi, karena penyakit atau morbiditas dan kematian (mortalitas) akan selalu dapat terjadi di masyarakat, untuk itu perlunya pengetahuan masyarakat tentang preventif dan promotif lebih baik dari pengobatan (kuratif) dan rehabilitative.

D. Kebijakan dan perencanaan

Dengan melihat penyebab dari belum tercapainya target yang telah ditetapkan salah satunya adalah faktor anggaran yang sangat minim pada kegiatan di bidang kesehatan. Untuk itu perlu adanya kebijakan dari pemerintah daerah dalam menyikapi faktor tersebut. Sesuai dengan Kepmenkes tentang dana daerah untuk kesehatan adalah 10% dari APBD, selama ini belum sesuai dengan Kepmenkes. Mengingat kasus penyakit bertambah dengan adanya penyakit tidak menular yang mana selama ini belum menjadi prioritas dan saat ini menjadi penyebab kematian.

Dan untuk perencanaan kedepan perlu melihat dengan jelas isu strategis yang ada, sehingga dalam membuat kegiatan perlu prioritas yang harus dilaksanakan sehingga tujuan yang akan di capai dapat terwujud. perlu juga inovasi-inovasi dalam melaksanakan kegiatan, tidak hanya mengikuti kegiatan tahun lalu, tetapi membuat kegiatan yang lebih efektif dan bermanfaat di masyarakat.

Perlunya perencanaan yang sesuai dengan kondisi yang ada serta masalah dan kebutuhan dalam mencapai visi dan misi Kota Metro secara umum dan visi misi Dinas Kesehatan secara khusus, dan adanya kerjasama lintas program dalam merencanakan suatu kegiatan agar dapat saling mendukung dalam peningkatan pelayanan di masyarakat.

2.2 ANALISIS KINERJA PELAYANAN OPD

Untuk Tahun 2021 kinerja pelayanan kesehatan di IKU RPJMD dari 9 indikator kinerja 2 indikator belum mencapai target, 7 indikator sudah mencapai target. dan untuk SPM 1 indikator belum mencapai target, 11 indikator mencapai target.

Dari hasil laporan akuntabilitas tahun 2022 dapat dilihat pencapaian target sesuai dengan indikator kinerja. Target dan Realiasi SPM (Standar pelayanan minimal) dan IKU RPJMD Kota Metro dan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

A. Target dan Realisasi IKU (Indikator Kinerja Utama) RPJMD tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kualitas dan kuantitas akses pelayanan Kesehatan	Persentase peserta jaminan Kesehatan nasional (JKN)	90,0%	99,41%
		Angka Harapan Hidup	71,90	71,88
2	Meningkatnya upaya Kesehatan perorangan dan upaya Kesehatan masyarakat	Jumlah kasus kematian ibu	3	0
		Jumlah kasus kematian bayi	11	13
		Prevalensi stunting pada anak balita	9,5%	7,67%
		Angka keberhasilan pengobatan TBC (success rate)	95%	100%
3	Meningkatnya sumberdaya manusia Kesehatan	Persentase puskesmas dengan tenaga Kesehatan sesuai standar	92%	92%
4	Meningkatnya ketersediaan farmasi dan alat Kesehatan	Presentase puskesmas dengan ketersediaan obat esensial	92%	100%
5	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat bidang Kesehatan	Indeks keluarga sehat	0,22 (tidak sehat)	0,376 (tidak sehat)

2 Realisasi kinerja dengan target Nasional (SPM)

No	Indikator Kinerja Utama	Tahun 2022				OPD Penanggung Jawab
		Satuan	Target	Realisasi	Capaian	
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	%	2.759	2.811	102	Dinas Kesehatan
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	%	2.748	2.651	100	Dinas Kesehatan
3	Pelayanan Kesehatan Bayi baru Lahir	%	2.533	2.597	103	Dinas Kesehatan
4	Pelayanan Kesehatan Balita	%	15.122	14.234	94	Dinas Kesehatan
5	Pelayanan Kesehatan pada usia Pendidikan Dasar	%	21.222	21.222	100	Dinas Kesehatan
6	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	%	112.681	87.556	78	Dinas Kesehatan
7	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	%	19.423	20.586	106	Dinas Kesehatan
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	%	33.320	33.320	100	Dinas Kesehatan

9	Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus	%	4.063	4.059	100	Dinas Kesehatan
10	Pelayanan kesehatan jiwa pada ODGJ (orang dengan gangguan jiwa) berat	%	350	350	100	Dinas Kesehatan
11	Pelayanan kesehatan orang tertugaTB	%	2.073	2.177	105	Dinas Kesehatan
12	Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV	%	3.705	4.368	118	Dinas Kesehatan

2.3 ISU-ISU PENTING PENYELENGGARAAN TUGAS DAN FUNGSI OPD

Dalam pelaksanaan pelayanan dan meningkatkan kinerja pelayanan baik di Dinas maupun Puskesmas serta jaringannya sesuai dengan program dan kegiatan yang ada dengan standar yang sudah ditetapkan yaitu SPM, sedangkan untuk koordinasi dan sinergi program dengan Dinas Kesehatan Propinsi selalu dilaksanakan baik melalui laporan lisan maupun tertulis. Kegiatan program yang ada di Propinsi baik yang dilaksanakan propinsi maupun yang dilaksanakan di daerah melalui dana dekon dan APBD TK I langsung dikoordinasikan. Sedangkan untuk dana APBN berupa DAK koordinasi melalui Dinas Propinsi dalam menyampaikan proposal dan laporan Evaluasi. Dan untuk tahun 2022 ini pusat telah menggunakan software aplikasi yaitu E-Krisna, E-Renggar, E-Monev, E-Musrenbang, dan akan menggunakan E-Budgeting hal ini untuk meningkatkan kinerja pelayanan yang ada di kesehatan.

Dengan berlandaskan visi “ *”Terwujudnya Kota Metro Berpendidikan, Sehat, Sejahtera, dan Berbudaya”*, maka isu strategis dalam RPJMD adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan
- Pemenuhan standar pelayanan puskesmas dan jaringannya
- Meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit sesuai standar
- Meningkatkan akses pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat miskin melalui JKN.

2.4. REVIEW TERHADAP RANCANGAN AWAL RKPD

Program, kegiatan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kota Metro telah menyesuaikan Permendagri 90 tahun 2019. Setelah di implimentasikan Program kegiatan tahun sebelumnya ke permendagri 90 tahun 2019 banyak kegiatan tahun sebelumnya yang tidak mempunyai ruang di sub kegiatan pemendagri 90 tahun 2019 solusinya menggabungkan 2 atau 3 kegiatan menjadi 1 sub kegiatan. Untuk pertimbangan di

perlu penambahan sub kegiatan di permendagri 90 tahun 2019 agar kegiatan yang tahun sebelumnya mendapat ruang di sub kegiatan permendagri 90 tahun 2021.

2.4.1 PENELAAHAN USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN MASYARAKAT.

Usulan program kegiatan baik yang berasal dari seksi diharapkan ada hasil untuk masyarakat. Sedangkan usulan yang langsung dari masyarakat di mulai dari usulan masyarakat melalui kader posyandu, tokoh masyarakat, fasilitas kesehatan, kelurahan dan kecamatan lalu dilaksanakan musrenbang kesehatan yang dilaksanakan awal tahun 2022, pertemuan Musrenbang kelurahan, kecamatan, Kota untuk membuat RKPD Tahun 2023. Dengan musrenbang kesehatan tersendiri di dapat usulan-usulan langsung dari masyarakat untuk perbaikan sarana kesehatan dan program kesehatan yang ada di masyarakat.

Usulan-usulan yang datang dari masyarakat merupakan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan di dinas kesehatan yaitu perbaikan sarana, prasarana, kegiatan posyandu, PHBS, pemberian makanan tambahan, fogging, vaksinasi anak sekolah, dana PPM, dana Hibah untuk organisasi yang bergerak di bidang kesehatan.

Dan usulan-usulan tersebut sesuai dengan usulan-usulan yang ada di Dinas Kesehatan setiap tahunnya. Hal ini dapat menggambarkan bahwa masyarakat sudah merasa bahwa kesehatan sangat penting sehingga mereka berharap mendapat pelayanan dengan sarana dan kegiatan yang langsung menyentuh masyarakat.

Usulan untuk tahun 2023 juga melalui Usulan musrenbang kelurahan, kecamatan dan Kota yang memadukan usulan usulan dari masyarakat yang melaksanakan kegiatan kesehatan di masyarakat. Dengan melihat kondisi yang ada, harapannya kegiatan kegiatan yang dilaksanakan dapat dilakukan suatu inovasi yang baik di tengah masyarakat agar tujuan yang akan di capai dapat terlaksana dengan sebaik baiknya, dengan melihat sasaran dan tujuan dari kesehatan itu sendiri.

BAB III

TUJUAN, SASARAN

3.1 TELAAHAN TERHADAP KEBIJAKAN NASIONAL

Sesuai dengan arah kebijakan Pembangunan SDM RPJMN tahun 2020-2024 yaitu meningkatkan mutu pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta terutama penguatan **pelayanan kesehatan dasar (*Primary Health Care*)** dengan mendorong peningkatan upaya **promotif dan preventif**, didukung **inovasi dan pemanfaatan teknologi**. Program nasional ke 3 adalah meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing dengan Program Prioritas Nasional yaitu Peningkatan Akses & Mutu Pelayanan Kesehatan, yang terdiri dari kegiatan prioritas Nasional yaitu:

1. Peningkatan Pelayanan kesehatan dan Pengawasan Obat dan Makanan
2. Penguatan Gerakan Masyarakat Hidup sehat
3. Peningkatan Kesehatan Ibu, Anak, KB dan Kesehatan reproduksi
4. Penguatan pengendalian penyakit

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia. Untuk mencapai tujuan nasional tersebut diselenggarakan upaya pembangunan yang berkesinambungan yang merupakan suatu rangkaian pembangunan yang menyeluruh terarah dan terpadu, termasuk diantaranya pembangunan kesehatan (UU Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009).

Untuk mencapai tujuan nasional perlu melihat ancaman dan tantangan yaitu komitmen Pemerintah daerah dalam desentralisasi kesehatan, kurangnya manajemen SDM terutama dokter dalam peningkatan akses pelayanan, koordinasi lintas program dan sektoral yang belum terintegrasi, sistem informasi pelayanan kesehatan dasar yang belum optimal, perlunya sarana prasarana yang memadai untuk menunjang pelayanan kesehatan. Dan sesuai dengan visi walikota perlu upaya-upaya untuk mencapai target SPM dan target Sdgs melalui program dan kegiatan yang dilaksanakan melalui SKPD Dinas Kesehatan, sehingga perlu dana penunjang kegiatan tersebut sesuai dengan keputusan Menteri Kesehatan 10 % dari APBD pemerintah Daerah, perlu kegiatan kegiatan yang inovatif yang dapat menunjang program untuk tercapainya kondisi masyarakat yang sehat dan berkeadilan.

3.2 TUJUAN DAN SASARAN RENJA OPD

Tujuan dan Sasaran dalam Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kota Metro adalah:

A. TUJUAN

1. Meningkatkan sistem dan Manajemen Kesehatan yang terintegrasi, efektif dan efisien
2. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui peningkatan peran serta dan pemberdayaan masyarakat serta kemandirian masyarakat untuk hidup sehat
3. Meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat dengan menjamin tersedianya upaya kesehatan yang merata, berkualitas dan berkeadilan
4. Memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan, perorangan, keluarga, masyarakat dan lingkungan

B. SASARAN

1. Terciptanya sistem dan manajemen kesehatan yang terintegrasi, efektif dan efisien.
2. Tercapainya derajat kesehatan masyarakat melalui peningkatan peran serta dan pemberdayaan masyarakat
3. Tercapainya derajat kesehatan masyarakat melalui kemandirian masyarakat untuk hidup sehat
4. Terwujutnya pelayanan kesehatan masyarakat yang merata
5. Terwujutnya pelayanan kesehatan masyarakat yang berkualitas dan berkeadilan
6. Tercapainya derajat kesehatan perorangan dan keluarga
7. Tercapainya derajat kesehatan masyarakat dan lingkungan

1.3.PROGRAM DAN KEGIATAN

a. Faktor-faktor pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan

”Terwujudnya Kota Metro Berpendidikan, Sehat, Sejahtera, dan Berbudaya”, ada lima misi yang harus di emban oleh pemerintah Kota Metro dan salah satu diantaranya berkaitan erat dengan masalah kesehatan yaitu ”Mewujudkan masyarakat sehat jasmani, rohani, dan sehat secara sosial”.

Dalam RPJMD Kota Metro tertuang tujuannya adalah Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan, dengan sasaran Peningkatan derajat kesehatan masyarakat, dengan strategi :

- Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan
- Pemenuhan standar pelayanan puskesmas dan jaringannya
- Meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit sesuai standar
- Meningkatkan akses pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat miskin melalui JKN.

b. Program dan kegiatan yang ada di Dinas Kesehatan Kota Metro Tahun 2023 telah menyesuaikan Permendagri 90 tahun 2019 terdiri dari 5 Program , 16 Kegiatan dan 70 sub kegiatan yaitu :

Kode Rekening	Program/Kegiatan/Sub KEGIATAN	Indikator Kinerja
1.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	
1.02.01.2.01	Perencanaan , Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	
1.02.01.2.01.01	Penyusunan Renstra dan Renja Perangkat Daerah	Tersusunya dok renja, Renstra
1.02.01.2.01.02	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Tersusunnya dokumen RKA SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan dokumen RKA SKPD
1.02.01.2.01.04	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA SKPD	Tersusunnya Dokumen (LPPD, Lap. SPM, PK,RKT,RAD, KAK, lap. Program/kegiatan)
1.02.01.2.01.06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ihtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah dokumen RKA SKPD
1.02.01.2.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen evaluasi kinerja (LPPD, Lap SPM, SPIP, dll)
1.02.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	
1.02.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang mendapat gaji dan tunjangan

1.02.01.2.02.02	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah tenada administrasi
1.02.01.2.02.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah dokumen laporam keuangan tahunan
1.02.01.2.02.07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulan/ Semesteran SKPD	Jumlah Dok Laporan Keuangan Triwulan dan Semesteran
1.02.01.2.02.09	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan Tahunan
1.02.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	
1.02.01.2.05.04	Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	Jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan mutu kepegawaian
1.02.01.2.05.05	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah tenaga kesehatan teladan terpilih
1.02.01.2.05.11	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	Jumlah pegawai yang mendapat bimbingan teknis
1.02.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	
1.02.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen instalasi listrik
1.02.01.2.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah jenis atk, alat kebersihan, konsumsi, snack rapat
1.02.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah fotokopi
1.02.01.2.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah jenis surat kabar
1.02.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah perjalanan dinas
1.02.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	
1.02.01.2.07 06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan Gedung kantor, peralatan studio, dll
1.02.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Peerintah Daerah	
1.02.01.2.08 01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah materai
1.02.01.2.08 02	Penyediaan Jasa Kounikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah rekening listrik, telepon dan internet kantor, peralatan studio, dll
1.02.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik daerah penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
1.02.01.2.09 01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah kendaraan dinas yang terintegrasi dan terpelihara
1.02.01.2.09 02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan dinas yang terintegrasi dan terpelihara

1.02.01.2.09 06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah jenis peralatan dan mesin yang terpelihara
1.02.01.2.09 09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah rehabilitasi sedang/ berat Gedung kantor
1.02.01.2.09 11	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah pemeliharaan rutin/berkala Gedung kantor
1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	
1 02 02 2.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota	
1 02 02 2.01 03	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah pembangunan posyandu dan faskes lainnya
1 02 02 2.01 05	Pengembangan Rumah Sakit	Jumlah pengembangan rumah sakit
1 02 02 2.01 06	Pengembangan Puskesmas	Jumlah pengembangan puskesmas
1 02 02 2.01 13	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah prasarana pendukung faskes
1 02 02 2.01 14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah alkes
1 02 02 2.01 15	Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Jumlah alat Kesehatan dikalibrasi
1 02 02 2.01 16	Pengadaan Obat, Vaksin	Jumlah jenis obat dan dan perbekalan Kesehatan
1 02 02 2.01 17	Pengadaan Bahan Habis Pakai	Jumah jenis bahan medis hanis pakai
1 02 02 2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk Rujukan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	
1 02 02 2.02 01	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Prosentase Ibu Hamil Pelayanan kesehatan Ibu hamil
1 02 02 2.02 02	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Prosentase Ibu bersalin Pelayanan persalinan
1.02.02.202.03	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Prosentase bayi baru lahir Pelayanan kesehatan bayi baru lahir
1 02 02 2.02 04	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Cakupan Pelayanan Kesehatan balita sesuai standar
1.02.02.202.05	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	Prosentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelaynan kesehatan sesuai standar
1.02 02 2.02 06	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Presentase orang usia 15 s.d 59 mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar

1 02 02 2.02 07	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Presentase orang usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar
1 02 02 2.02 08	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Presentase Penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
1 02 02 2.02 09	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Presentase Penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
1 02 02 2.02 10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	Presentase Penderita ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
1.02.02 2.02.11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Presentase Terduga TBC yang mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar
1 02 02.2.02.12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	Presentase orang dengan resiko HIV yang mendapatkan pelayanan deteksi Dini HIV sesuai standar
1 02 02 2.02 15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Ibu hamil dan balita yang mendapatkan PMT pemulihan
1 02 02 2.02.16	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Institusi dan Sekolah yang di bina
1 02 02 2.02.17	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Desa/Kelurahan Yang Melaksanakan STBM Pilar
1.02.02.202.18	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Pomkes di berbagai media
1 02 02 2.02 20	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Pelayanan Imunisasi
		Pelayanan pasien haji dan pasien luar wilayah,
1.02.02.202.22	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah Alat Penyebarluasan Informasi Kesehatan
1.02.02.202.23	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Terlaksananya pelayanan PSC
1 02 02 2.02 26	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah masyarakat miskin diluar PBI
1 02 02 2.02 27	Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	
1. 02 02 2.02 29	Penyelengaran Kabupaten Kota Sehat	Jumlah dokumen kota sehat
1 02 02 2.02 30	Penyediaan Telemedicine di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Terlaksananya telemedicine di faskes
1 02 02 2.02 32	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Cakupan operasional RSUD

1 02 02 2.02 33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Cakupan operasional puskesmas
1 02 02 2.02 34	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan lainnya	Cakupas pelayanan faskes
1 02 02 2.02 35	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	
1 02 02 2.03	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	
1 02 02 2.03.01	Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Jumlah puskesmas yang memiliki data informasi Kesehatan terintegrasi
1 02 02 2.03.02	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah SIK Terintegrasasi
1.02.02.2.04	Penerbitan Izin rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
1.02.02.2.04.02	Peningkatan Tata Kelola rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pembinaan Pelayanan Kesehatan swasta yang dan Puskesmas
		Jumlah Kemitraan Organisasi untuk Peningkatan Pelayanan Kesehatan
1.01.02.2.04.03	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	jumlah sarana yang disurvei lapangan untuk tenaga kesehatan, saryankes,
1.01.02.2.04.04	Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Jumlah fasilitas pelayanan Kesehatan yang disurvei lapangan untuk sistem rujukan
1 02 03	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	
1.02.03.2.02	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten /Kota	
1.02.03.2.02 01	Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	
1.02.03.2.02 03	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah SDM yang mengikuti penilaian usulan penilaian jabfung
1 02 03 2.03	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
1 02 03 2.04 01	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sumber daya manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang ditingkatkan mutu dan kompetensinya

1 02 04	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	
1 02 04 2.01	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	
1 02 04 2.01 01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Dokumen hasil pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut UMOT
1 02 04 2.03	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	
1 02 04 2.03 01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT Sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah dokumen hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT Sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga
1 02 04 2.06	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	
1 02 04 2.06 01	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Jumlah produk dan sarana produksi makanan minuman industri rumah tangga beredar yang dilakukan pemeriksaan post market dalam rangka tindak lanjut pemeriksaan
1 02 05	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	
1.02 05 2.01	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
1.02 05 2.01 01	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah dokumen hasil upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat
1.02 05 2.02	Pelaksanaan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	

1 02 05 2.02 01	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah dokumen hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat
1.02.05.2.03	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
1.02.05.2.03.01	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah dokumen hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Pada Rencana Kerja (Renja) Perubahan Dinas Kesehatan terdapat perubahan Anggaran dari Rencana Kerja awal. Semula pada awal kegiatan tahun 2023 Anggaran yang ada pada Dinas Kesehatan Kota Metro yaitu Rp 288.051.022.328,00 dan setelah perubahan menjadi Rp. 343.221.061.270,00. Anggaran sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan kondisi keuangan daerah yang sudah ditetapkan oleh pemerintah daerah Kota Metro melalui Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. Perubahan anggaran terjadi karena adanya perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi-asumsi dalam kebijakan anggaran, seperti terjadinya pelampauan anggaran atau tidak tercapainya proyeksi pendapatan daerah, alokasi belanja daerah, sumber dan penggunaan biaya yang sebelumnya telah ditetapkan. Untuk program kegiatan tidak ada perubahan kegiatan.

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kota Metro tahun 2023 program dan kegiatan telah sesuai Permendagri 90 tahun 2019 dapat dilihat sebagai berikut.

RUMUSAN RENCANA PERUBAHAN PROGRAM,KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN PERANGKAT DAERAH
TAHUN 2023

DINAS KESEHATAN KOTA METRO

KODE					URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	SETELAH PERUBAHAN				SELISIH	
							LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	SUMBER DANA	(Rp)	(%)
1					2	3	9	10	11	12	13= 11-6	14= 13/6*100
1					Urusan Wajib Pelayanan Dasar							
1	02				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN				343,221,061,270		55,170,038,942	1915%
1	02	01			Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan penunjang urusan pemerintahan bidang kesehatan	Kota Metro	7 kegiatan	283,690,640,292		56,186,782,164	2470%
1	02	01	2.01		Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja OPD	Kota Metro	14 dokumen	183,635,450		1,769,550	97%
1	02	01	2.01	01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah	Kota Metro	2 dokumen	63,069,550	PAD	- 1,830,450	-282%
1	02	01	2.01	02	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah dokumen RKA SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan dokumen RKA SKPD	Kota Metro	2 dokumen	20,600,000	PAD	1,800,000	957%
1	02	01	2.01	04	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA SKPD	Jumlah dokumen DPA SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan dokumen DPA SKPD	Kota Metro	2 dokumen	19,999,900	PAD	-	0%
1	02	01	2.01	06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Kota Metro	4 laporan	30,700,000	PAD	1,800,000	623%
1	02	01	2.01	07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah laporan evaluasi kinerja perangkat daerah	Kota Metro	4 laporan	49,266,000	PAD	-	0%
1	02	01	2.02		Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Cakupan administrasi keuangan perangkat daerah	Kota Metro	100%	62,908,875,901		6,482,496,985	1149%
1	02	01	2.02	01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	Kota Metro	681 orang	58,847,363,301	DAU	6,109,251,085	1158%
1	02	01	2.02	02	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah dokumen hasil penyediaan administrasi pelaksanaan tugas ASN	Kota Metro	1 dokumen	4,029,501,600	DAU	373,245,900	1021%
1	02	01	2.02	05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah laporan keuangan akhir tahun SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusuann laporan keuangan akhir tahun SKPD	Kota Metro	1 dokumen	19,011,000	PAD	-	0%
1	02	01	2.02	07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah laporan keuangan bulanan, triwulanan, semesteran SKPD dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/ Triwulanan/semesteran SKPD	Kota Metro	2 dokumen	13,000,000	PAD	-	0%
1	02	01	2.05		Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Cakupan administrasi kepegawaian perangkat daerah	Kota Metro	100%	114,665,000		- 10,000,000	-802%
.	02	01	2.05	04	Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	Jumlah dokumen hasil koordinasi dan pelaksanaan sistem informasi kepegawaian	Kota Metro	1 dokumen	45,665,000	PAD	- 2,000,000	-420%
1	02	01	2.05	05	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah dokumen monitoring, evaluasi dan penilaian kinerja pegawai	Kota Metro	1 dokumen	47,000,000	PAD	- 8,000,000	-1455%
1	02	01	2.05	11	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah orang yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	Kota Metro	30 orang, 11 puskesmas	22,000,000	PAD	-	0%
1	02	01	2.06		Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	cakupan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Kota Metro	12 bulan	482,454,440		101,904,840	2678%
1	02	01	2.06	01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah paket komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor yang disediakan	Kota Metro	1 paket	14,265,800	PAD	-	0%
1	02	01	2.06	04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan	Kota Metro	5 paket	94,286,140	PAD	- 10,704,360	-1020%
1	02	01	2.06	05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	Kota Metro	2 paket	79,745,500	PAD	32,542,200	6894%
1	02	01	2.06	06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	Kota Metro	12 bulan	90,570,000	PAD	30,070,000	4970%
1	02	01	2.06	09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	Kota Metro	12 bulan	203,587,000	PAD	49,997,000	3255%
1	02	01	2.07		Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah jenis pengadaan barang milik daerah	Kota Metro	4 jenis	201,679,848		21,230,000	1177%

KODE						URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH dan PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	SETELAH PERUBAHAN				SELISIH	
								LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	SUMBER DANA	(Rp)	(%)
1	02	01	2.07	06		Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah unit peralatan dan mesin lainnya yang disediakan	Kota Metro	4 unit	201,679,848	PAD	#VALUE!	#VALUE!
1	02	01	2.08			Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Cakupan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Kota Metro	12 bulan	238,044,992		37,999,992	1900%
1	02	01	2.08	01		Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat	Kota Metro	660 Lembar	6,600,000	PAD	-	0%
1	02	01	2.08	02		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan	Kota Metro	12 bulan	231,444,992	PAD	37,999,992	1964%
1	02	01	2.09			Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	cakupan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Kota Metro	12 bulan	452,872,724		13,411,860	305%
1	02	01	2.09	01		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya	Kota Metro	34 unit	42,670,000	PAD	-	0%
1	02	01	2.09	02		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya	Kota Metro	138 unit	210,930,000	PAD	33,599,860	1895%
1	02	01	2.09	06		Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	Kota Metro	2 Jenis	31,969,750	PAD	2,982,000	1029%
1	02	01	2.09	09		Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	Kota Metro	1 unit	140,531,974	PAD	-	-1510%
1	02	01	2.09	11		Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	Kota Metro	3 paket	26,771,000	PAD	1,830,000	734%
1	02	01	2.10			Peningkatan Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan	Kota Metro	11 Puskesmas, 2 RSUD	219,108,411,937		49,537,968,937	2921%
1	02	01	2.10	01		Puskesmas Banjarsari	Jumlah BLUD yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan	Banjarsari	1 unit kerja	1,011,716,654	LAIN-LAIN PAD YANG SAH	228,478,654	2917%
1	02	01	2.10	01		Puskesmas Metro	Jumlah BLUD yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan	Metro, Imopuro	1 unit kerja	1,440,175,961	LAIN-LAIN PAD YANG SAH	309,115,961	2733%
1	02	01	2.10	01		Puskesmas Yosomulyo	Jumlah BLUD yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan	Yosomulyo, Hadimulyo Barat, Hadimulyo Timur	1 unit kerja	1,600,153,938	LAIN-LAIN PAD YANG SAH	365,953,938	2965%
1	02	01	2.10	01		Puskesmas Ganjar Agung	Jumlah BLUD yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan	Ganjar Agung, Ganjar Asri	1 unit kerja	883,986,444	LAIN-LAIN PAD YANG SAH	167,536,444	2338%
1	02	01	2.10	01		Puskesmas Iringmulyo	Jumlah BLUD yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan	Iringmulyo	1 unit kerja	1,243,828,470	LAIN-LAIN PAD YANG SAH	252,828,470	2551%
1	02	01	2.10	01		Puskesmas Karangrejo	Jumlah BLUD yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan	Karangrejo	1 unit kerja	671,080,128	LAIN-LAIN PAD YANG SAH	72,080,128	1203%
1	02	01	2.10	01		Puskesmas Mulyojati	Jumlah BLUD yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan	Mulyojati, Mulyosari	1 unit kerja	756,000,155	LAIN-LAIN PAD YANG SAH	252,000,155	5000%
1	02	01	2.10	01		Puskesmas Yosodadi	Jumlah BLUD yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan	Yosodadi, Yosorejo	1 unit kerja	719,444,282	LAIN-LAIN PAD YANG SAH	97,636,282	1570%
1	02	01	2.10	01		Puskesmas Purwosari	Jumlah BLUD yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan	Purwosari, Purwoasri	1 unit kerja	710,534,577	LAIN-LAIN PAD YANG SAH	253,534,577	5548%
1	02	01	2.10	01		Puskesmas Tejo Agung	Jumlah BLUD yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan	Tejoagung, Tejosari	1 unit kerja	770,097,090	LAIN-LAIN PAD YANG SAH	170,097,090	2835%
1	02	01	2.10	01		Puskesmas Margorejo	Jumlah BLUD yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan	Margorejo, Margodadi, Rejomulyo, Sumberasari Bantul	1 unit kerja	921,103,922	LAIN-LAIN PAD YANG SAH	84,541,922	1011%
1	02	01	2.10	01		RSUD Jend. A Yani	Jumlah BLUD yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan	Kota Metro	1 unit kerja	206,810,173,343	LAIN-LAIN PAD YANG SAH	46,810,173,343	2926%
1	02	01	2.10	01		RSUD Sumbersari Bantul	Jumlah BLUD yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan	Kota Metro	1 unit kerja	1,570,116,973	LAIN-LAIN PAD YANG SAH	473,991,973	4324%
1	02	02				Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Angka Harapan Hidup	Kota Metro	72,04 tahun	56,467,780,378	-	903,823,222	-158%
1	02	02	2.01			Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan pemenuhan dan pemerataan penyediaan sarana, prasarana, dan alat kesehatan	Kota Metro	12 bulan	19,926,152,728		1,184,293,178	632%
1	02	02	2.01	03		Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah fasilitas kesehatan lainnya yang dibangun	Imopuro	1 unit	240,000,000	DBH	-	0%
1	02	02	2.01	05		Pengembangan Rumah Sakit	Jumlah Rumah Sakit yang ditingkatkan sarana, prasarana, alat kesehatan dan SDM agar setiap standar jenis pelayanan Rumah Sakit berdasarkan kelas Rumah Sakit yang memenuhi rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk minimal 1:1000	Sumbersari Bantul	1 unit	2,969,550,000	PAD	500,000,000	2025%
1	02	02	2.01	06		Pengembangan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang diitngkatkan sarana, prasarana, alat kesehatan, dan SDM agar sesuai standar	Mulyojati	1 unit	435,000,000	DBH	-	0%

KODE					URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	SETELAH PERUBAHAN				SELISIH	
							LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	SUMBER DANA	(Rp)	(%)
1	02	02	2.01	13	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah prasarana fasilitas pelayanan kesehatan yang disediakan	Kota Metro	156 unit	27,609,030	PAD	- 190,997,650	-8737%
1	02	02	2.01	14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan yang disediakan	Kota Metro	8 paket	10,756,240,000	DAK FISIK	-	0%
					RSUD Jend. A Yani	Jumlah paket pengadaan alat kesehatan	Kota Metro	5 paket	7,200,000,000	DAK FISIK	-	0%
					DINAS KESEHATAN	Jumlah paket pengadaan alat kesehatan	Kota Metro	5 paket	3,556,240,000	DAK FISIK	-	0%
1	02	02	2.01	15	Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Jumlah penyediaan dan pemeliharaan alat uji dan kalibrasi pada unit pemeliharaan fasilitas regional/ <i>Regional Maintanance Center</i>	Kota Metro	169 unit	133,749,350	PAD	- 23,250,650	-1481%
1	02	02	2.01	16	Pengadaan Obat, Vaksin	Jumlah obat dan vaksin yang disediakan	Kota Metro	2 paket	4,439,052,870	PAD, DAK Nonfisik	- 26,410,000	-59%
1	02	02	2.01	17	Pengadaan Bahan Habis Pakai	Jumlah bahan habis pakai yang disediakan	Kota Metro	8 jenis	924,951,478	APBD	924,951,478	#DIV/0!
1	02	02	2.02		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	cakupan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Kota Metro	100%	35,992,434,550		- 2,073,197,200	-545%
1	02	02	2.02	01	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Kota Metro	2797 orang	100,000,000	PAD	-	0%
1	02	02	2.02	02	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Kota Metro	2670 orang	33,700,000	PAD	- 18,300,000	-3519%
1	02	02	2.02	03	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Kota Metro	2543 orang	44,500,000	PAD	- 24,000,000	-3504%
1	02	02	2.02	04	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Kota Metro	12315 orang	70,000,000	PAD	-	0%
1	02	02	2.02	05	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Kota Metro	15841 orang	28,534,200	PAD	- 7,259,000	-2028%
1	02	02	2.02	06	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah penduduk usia produktif yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Kota Metro	125742 orang	12,129,300	PAD	- 20,105,000	-6237%
1	02	02	2.02	07	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah penduduk usia lanjut yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Kota Metro	14210 orang	54,018,000	PAD	- 2,675,000	-472%
1	02	02	2.02	08	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Kota Metro	33802 orang	219,470,200	PAD	- 5,529,800	-246%
1	02	02	2.02	09	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah penderita Diabetes Mellitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Kota Metro	4056 orang	41,170,000	PAD	- 5,830,000	-1240%
1	02	02	2.02	10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlahorang yang mendapatkan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat sesuai standar	Kota Metro	229 orang	50,000,000	PAD	-	0%
1	02	02	2.02	11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah penduduk usia lanjut yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Kota Metro	3111 orang	147,004,850	PAD	- 19,273,600	-1159%
1	02	02	2.02	12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah orang terduga menderit HIV yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Kota Metro	4446 orang	31,215,200	PAD	- 8,784,800	-2196%
1	02	02	2.02	15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan gizi masyarakat	Kota Metro	1 dokumen	61,500,000	PAD	- 3,500,000	-538%
1	02	02	2.02	16	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan kerja dan olahraga	Kota Metro	29 unit	30,000,000	PAD	-	0%
1	02	02	2.02	17	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan lingkungan	Kota Metro	22 kelurahan	115,650,000	PAD	- 29,350,000	-2024%
1	02	02	2.02	18	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan promosi kesehatan	Kota Metro	1 dokumen	108,000,000	PAD	-	0%
1	02	02	2.02	20	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan surveilans kesehatan	Kota Metro	33 dokumen	80,084,000	PAD	- 10,000,000	-1110%
1	02	02	2.02	22	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah penyalahgunaan NAPZA yang mendapatkan pelayanan kesehatan	Kota Metro	300 orang	14,170,000	PAD	- 5,830,000	-2915%

KODE					URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	SETELAH PERUBAHAN				SELISIH	
							LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	SUMBER DANA	(Rp)	(%)
1	02	02	2.02	23	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan khusus	Kota Metro	6 dokumen	140,987,600	PAD	- 10,000,000	-662%
1	02	02	2.02	26	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat	Kota Metro	18 dokumen	17,249,719,200	PAD	- 3,095,120,000	-1521%
1	02	02	2.02	27	Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah orang yang menerima layanan deteksi dini penyalahgunaan NAPZA di fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes)dan sekolah	Kota Metro	300 orang	20,000,000	PAD	-	0%
1	02	02	2.02	29	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Jumlah dokumen hasil penyelenggaraan kabupaten/kota sehat	Kota Metro	1 dokumen	116,500,000	PAD	- 3,500,000	-292%
1	02	02	2.02	30	Penyediaan Telemedicine di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) yang melayani konsultasi jarak jauh antar fasyankes melalui pelayanan <i>Telemedicine</i> untuk mendapatkan akses pelayanan kesehatan yang berkualitas	Kota Metro	13 fasyankes	37,000,000	PAD	- 13,000,000	-2600%
1	02	02	2.02	32	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah dokumen operasional pelayanan Rumah Sakit	Kota Metro	2 RS	7,145,000,000	PAD	1,145,000,000	1908%
					RSUD Sumbersari Bantul	Jumlah dokumen operasional pelayanan Rumah Sakit	Kota Metro	12 bulan	1,145,000,000	PAD	145,000,000	1450%
					RSUD A. Yani	Jumlah dokumen operasional pelayanan Rumah Sakit	Kota Metro	12 bulan	6,000,000,000	PAD	1,000,000,000	2000%
1	02	02	2.02	33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah dokumen operasional pelayanan puskesmas	Kota Metro	11 puskesmas	9,622,622,000	DAK NONFISIK	-	0%
					Puskesmas Banjarsari	Jumlah dokumen operasional pelayanan puskesmas	Banjarsari	12 bulan	681,937,945	DAK NONFISIK	-	0%
					Puskesmas Metro	Jumlah dokumen operasional pelayanan puskesmas	Metro, Imopuro	12 bulan	907,156,000	DAK NONFISIK	-	0%
					Puskesmas Yosomulyo	Jumlah dokumen operasional pelayanan puskesmas	Yosomulyo, Hadimulyo Barat, Hadimulyo Timur	12 bulan	996,376,000	DAK NONFISIK	-	0%
					Puskesmas Ganjar Agung	Jumlah dokumen operasional pelayanan puskesmas	Ganjar Agung, Ganjar Asri	12 bulan	768,449,830	DAK NONFISIK	-	0%
					Puskesmas Iringmulyo	Jumlah dokumen operasional pelayanan puskesmas	Iringmulyo	12 bulan	892,658,576	DAK NONFISIK	-	0%
					Puskesmas Karangrejo	Jumlah dokumen operasional pelayanan puskesmas	Karangrejo	12 bulan	615,421,099	DAK NONFISIK	-	0%
					Puskesmas Mulyojati	Jumlah dokumen operasional pelayanan puskesmas	Mulyojati, Mulyosari	12 bulan	652,752,187	DAK NONFISIK	-	0%
					Puskesmas Yosodadi	Jumlah dokumen operasional pelayanan puskesmas	Yosodadi, Yosorejo	12 bulan	703,085,416	DAK NONFISIK	-	0%
					Puskesmas Purwosari	Jumlah dokumen operasional pelayanan puskesmas	Purwosari, Purwoasri	12 bulan	632,298,400	DAK NONFISIK	-	0%
					Puskesmas Tejo Agung	Jumlah dokumen operasional pelayanan puskesmas	Tejoagung, Tejosari	12 bulan	645,031,880	DAK NONFISIK	-	0%
					Puskesmas Margorejo	Jumlah dokumen operasional pelayanan puskesmas	Margorejo, Margodadi, Rejomulyo, Sumbersari Bantul	12 bulan	895,840,667	DAK NONFISIK	-	0%
					BOK Dinas Kesehatan	Jumlah dokumen operasional pelayanan dinas kesehatan	Kota Metro	1 dokumen	1,231,614,000	DAK NONFISIK	-	0%
1	02	02	2.02	34	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah dokumen operasional pelayanan fasilitas kesehatan lainnya	Kota Metro	11 Puskesmas	330,000,000	PAD	-	0%
					Puskesmas Banjarsari	Jumlah dokumen operasional pelayanan fasilitas kesehatan lainnya	Banjarsari	12 bulan	30,000,000	PAD	-	0%
					Puskesmas Metro	Jumlah dokumen operasional pelayanan fasilitas kesehatan lainnya	Metro, Imopuro	12 bulan	30,000,000	PAD	-	0%
					Puskesmas Yosomulyo	Jumlah dokumen operasional pelayanan fasilitas kesehatan lainnya	Yosomulyo, Hadimulyo Barat, Hadimulyo Timur	12 bulan	30,000,000	PAD	-	0%
					Puskesmas Ganjar Agung	Jumlah dokumen operasional pelayanan fasilitas kesehatan lainnya	Ganjar Agung, Ganjar Asri	12 bulan	30,000,000	PAD	-	0%
					Puskesmas Iringmulyo	Jumlah dokumen operasional pelayanan fasilitas kesehatan lainnya	Iringmulyo	12 bulan	30,000,000	PAD	-	0%
					Puskesmas Karangrejo	Jumlah dokumen operasional pelayanan fasilitas kesehatan lainnya	Karangrejo	12 bulan	30,000,000	PAD	-	0%
					Puskesmas Mulyojati	Jumlah dokumen operasional pelayanan fasilitas kesehatan lainnya	Mulyojati, Mulyosari	12 bulan	30,000,000	PAD	-	0%
					Puskesmas Yosodadi	Jumlah dokumen operasional pelayanan fasilitas kesehatan lainnya	Yosodadi, Yosorejo	12 bulan	30,000,000	PAD	-	0%

KODE					URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	SETELAH PERUBAHAN				SELISIH	
							LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	SUMBER DANA	(Rp)	(%)
					Puskesmas Purwosari	Jumlah dokumen operasional pelayanan fasilitas kesehatan lainnya	Purwosari, Purwoasri	12 bulan	30,000,000	PAD	-	0%
					Puskesmas Tejo Agung	Jumlah dokumen operasional pelayanan fasilitas kesehatan lainnya	Tejoagung, Tejosari	12 bulan	30,000,000	PAD	-	0%
					Puskesmas Margorejo	Jumlah dokumen operasional pelayanan fasilitas kesehatan lainnya	Margorejo, Margodadi, Rejomulyo, Sumbersari Bantul	12 bulan	30,000,000	PAD	-	0%
1	02	02	2.02	35	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang terakreditasi di Kabupaten/Kota	Kota Metro	11 fasyankes	89,460,000	PAD	63,860,000	24945%
1	02	02	2.03		Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Jumlah dokumen hasil Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Kota Metro	2 dokumen	71,490,200		80,800	11%
1	02	02	2.03	01	Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan data dan informasi kesehatan	Kota Metro	11 Puskesmas	17,460,100	PAD	-	-641%
1	02	02	2.03	02	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah dokumen hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Kota Metro	11 Puskesmas	54,030,100	PAD	1,276,700	242%
1	02	02	2.04		Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D serta Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	cakupan Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D serta Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Kota Metro	100%	477,702,900		-	-304%
1	02	02	2.04	02	Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang melakukan peningkatan tata kelola sesuai standar	Kota Metro	40 unit	354,302,900	PAD	-	-406%
1	02	02	2.04	03	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah fasilitas kesehatan yang dilakukan pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) pelayanan kesehatan	Kota Metro	85 unit	51,400,000	PAD	-	0%
1	02	02	2.04	04	Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Jumlah dokumen hasil Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Kota Metro	15 dokumen	72,000,000	PAD	-	0%
1	02	03			Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	cakupan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Kota Metro	93%	1,071,857,500		-	-88%
1	02	03	2.02		Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas memenuhi jenis tenaga kesehatan sesuai standar	Kota Metro	11 Puskesmas	90,500,000		-	-950%
1	02	03	2.02	01	Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah dokumen hasil Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Kota Metro	2 dokumen	50,000,000	PAD	-	0%
1	02	03	2.02	03	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah dokumen hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Kota Metro	1 dokumen	40,500,000	PAD	-	-1900%
1	02	03	2.03		Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan terlaksananya pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi SDM kesehatan	Kota Metro	100%	981,357,500		-	0%
1	02	03	2.03	01	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang ditingkatkan mutu dan kompetensinya	Kota Metro	5 kali	981,357,500	PAD, DAK Nonfisik	-	0%
1	02	04			Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Makanan Minuman	Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat esensial	Kota Metro	94%	169,163,100		-	-518%
1	02	04	2.01		Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Persentase apotek, toko obat, toko alkes dan optikal, serta UMOT yang memiliki izin	Kota Metro	100%	0		-	#DIV/0!
1	02	04	2.01	01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah dokumen hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Kota Metro	81 dokumen	0	PAD	-	#DIV/0!
1	02	04	2.03		Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Cakupan penerbitan sertifikat bagi produksi pangan industri rumah tangga	Kota Metro	100%	141,413,100		-	-472%
1	02	04	2.03	01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT Sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah dokumen hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT Sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Kota Metro	4 dokumen	141,413,100	PAD (Pemulihan ekonomi umkm)	-	-472%

KODE					URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	SETELAH PERUBAHAN				SELISIH	
							LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	SUMBER DANA	(Rp)	(%)
1	02	04	2.06		Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	Cakupan pemeriksaan pada produksi makanan industri rumah tangga	Kota Metro	100%	27,750,000		- 2,250,000	-750%
1	02	04	2.06	01	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan- Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Jumlah produk dan sarana produksi makanan minuman industri rumah tangga beredar yang dilakukan pemeriksaan post market dalam rangka tindak lanjut pemeriksaan	Kota Metro	30 PIRT	27,750,000	PAD	- 2,250,000	-750%
1	02	05			Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Indeks Keluarga Sehat	Kota Metro	0,35 (tidak sehat)	1,821,620,000		- 94,170,000	-492%
1	02	05	2.01		Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan advokasi dan pemberdayaan masyarakat lintas sektor	Kota Metro	100%	369,774,000		- 71,640,000	-1623%
1	02	05	2.01	01	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah dokumen hasil upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Kota Metro	1 dokumen	369,774,000	PAD	- 71,640,000	-1623%
1	02	05	2.02		Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kelurahan melaksanakan upaya perilaku hidup bersih dan sehat	Kota Metro	22 kelurahan	53,196,000		- 22,530,000	-2975%
1	02	05	2.02	01	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah dokumen hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Kota Metro	1 dokumen	53,196,000	PAD	- 22,530,000	-2975%
1	02	05	2.03		Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan pengembangan dan pelaksanaan UKBM	Kota Metro	100%	1,398,650,000		-	0%
1	02	05	2.03	01	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah dokumen hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Kota Metro	1 dokumen	1,398,650,000	PAD	-	0%
									333,221,061,270			

BAB V

PENUTUP

Demikian uraian Rencana Kerja (Renja) Dinas Kesehatan Kota Metro Tahun Anggaran 2023, dan beberapa catatan yang perlu mendapat perhatian :

1. Kegiatan Preventif dan rehabilitaf merupakan kegiatan yang perlu ditingkatkan agar dana tidak banyak untuk kegiatan kuratif.
2. Prioritas dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan hasil musrenbang sehingga sesuai dengan kebutuhan masyarakat
3. Peningkatan sarana dan prasarana untuk pelayanan perlu mendapat perhatian agar pelayanan publik dapat menghasilkan pelayanan prima.
4. Kota Metro telah melaksanakan Jaminan Kesehatan Nasional dengan indikator kinerja persentase peserta jaminan kesehatan nasional (JKN) dengan target 90% dan capaian tahun 2022 sebesar 99,41%.
5. Perlu dibuat Rencana Aksi daerah untuk pelaksanaan kegiatan baik yang ada di IKU RPJMD, SPM dan Sdgs.

.